

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2017 tentang tingkat pengetahuan dan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) perawat di RSUD Kota Depok didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pada hasil penelitian tentang karakteristik diperoleh bahwa sebagian besar perawat di RSUD Kota Depok berjenis kelamin perempuan (77%) dengan usia 25 – 35 tahun (76%) dan masa kerja selama 6 – 10 tahun (81%).
- b. Pada hasil distribusi frekuensi tentang tingkat pengetahuan, diperoleh data bahwa perawat di RSUD Kota Depok yang memiliki pengetahuan cukup lebih banyak dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengetahuan baik tentang alat pelindung diri (APD) yaitu sebesar 59%.
- c. Pada hasil distribusi frekuensi tentang sikap diperoleh bahwa sikap positif dan negatif tentang alat pelindung diri (APD) pada perawat di RSUD Kota Depok seimbang, dimana sikap positif perawat sebesar 50% dan sikap negatif perawat sebesar 50%.
- d. Pada hasil distribusi frekuensi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) diperoleh bahwa sebagian besar perawat di RSUD Kota Depok sesuai dalam menggunakan APD saat praktik yaitu sebesar 60%.
- e. Berdasarkan hasil analisis bivariat yang dilakukan antara variabel independen berupa tingkat pengetahuan dan variabel dependen berupa penggunaan alat pelindung diri (APD) diperoleh bahwa 69,6% perawat yang memiliki tingkat pengetahuan baik, sesuai dalam menggunakan APD saat praktik. Sedangkan perawat yang memiliki pengetahuan kurang, 78% diantaranya tidak sesuai dalam menggunakan APD saat praktik. Pada hasil uji *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai  $p = 0,040$  dimana  $\alpha (\alpha) 0,05$ , yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perawat di RSUD Kota Depok.

- f. Berdasarkan hasil analisis bivariat antara variabel independen yaitu sikap dengan variabel dependen yaitu penggunaan alat pelindung diri (APD) diperoleh bahwa 64% perawat yang memiliki sikap positif, sesuai dalam menggunakan APD saat praktik. Sedangkan yang memiliki sikap yang negative, 44% diantaranya tidak sesuai dalam menggunakan APD saat praktik. Pada hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p = 0,644$  dimana alpha ( $\alpha$ ) 0,05, yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perawat di RSUD Kota Depok.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi RSUD Kota Depok**

Walaupun dalam penelitian diperoleh pengetahuan baik (72,9%) dan sikap (51,4%) diharapkan rumah sakit lebih dapat meningkatkan mutu pelayanan terutama mutu perawat tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan cara memberikan pelatihan secara kognitif tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) dan infeksi nosokomial dan selalu menjunjung tinggi program-program yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja.

### **V.2.2 Bagi Perawat RSUD Kota Depok**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada perawat tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan APD. Perawat di RSUD Kota Depok diharapkan selalu bekerja dengan aman dan menggunakan setiap APD sesuai dengan tindakan pada saat praktik yang diberikan agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di rumah sakit. Selain itu diharapkan pula perawat untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengetahui, menyikapi alat pelindung diri (APD) ini dengan baik yang nantinya akan membuat perubahan perilaku terhadap penggunaan APD oleh perawat saat praktik.

### V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penggunaan alat pelindung diri (APD). Dan diharapkan pula pada peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan mencari faktor-faktor lain yang memengaruhi penggunaan APD serta memperhatikan instrument penelitian ini untuk di uji kembali.

